

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris atau yang istilah lain biasa disebut penelitian hukum sosiologis atau penelitian lapangan merupakan penelitian yang mana data yang diperoleh langsung dari masyarakat sebagai sumber pertama yang dilakukan melalui pengamatan (Observasi), wawancara ataupun penyebaran kuesioner.⁴⁸ Penelitian hukum empiris merupakan penelitian hukum yang berupaya untuk melihat hukum dalam artian yang nyata atau dapat dikatakan melihat, meneliti bagaimana bekerjanya hukum di masyarakat.⁴⁹ Dari pengertian ini dapat disimpulkan bahwa penelitian hukum empiris adalah penelitian yang mana dilakukan dengan meminta pendapat ulama kota Banjarmasin terhadap gadai *online* di pegadaian syariah.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologis. pendekatan sosiologi hukum, yakni pendekatan yang menganalisis tentang bagaimana reaksi dan interaksi yang terjadi ketika sistem norma itu bekerja di dalam masyarakat.⁵⁰ Menurut Soerjono Soekanto Sosiologi Hukum (*law*,

⁴⁸ Jonaedi Efendi, Johnny Ibrahim, *Metode Penelitian Hukum: Normatif dan Empiris* (Prenada Media, 2018), hlm.149.

⁴⁹ Elisabeth Nurhanu Butarbutar, *Metode Penelitian Hukum : Langkah-Langkah Untuk Menemukan Kebenaran Dalam Ilmu Hukum* (Refika Aditama, 2018), hlm. 95.

⁵⁰ Salim HS; Erlies Septiana Nurbani;, *Penerapan teori hukum pada penelitian tesis dan disertasi / Salim HS* (Rajawali Pers, 2017), hlm. 20.

sociology of) Adalah cabang ilmu yang mempelajari hukum dalam konteks sosial, cabang ilmu yang secara analitis dan empiris mempelajari pengaruh timbal-balik antara hukum dengan gejala-gejala sosial lainnya.⁵¹

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah kota Banjarmasin, karena disinilah penulis menemukan adanya praktik di pegadaian syariah yang menggunakan sistem *online* sehingga hal ini menimbulkan perbedaan pendapat ulama kota Banjarmasin terhadap gadai *online* di pegadaian syariah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali dalam penelitian ini meliputi :

- a. Data Primer yaitu data yang diperoleh terkait dengan pendapat para ulama kota Banjarmasin beserta dasar hukum dan alasan yang melandasi pendapat ulama kota Banjarmasin terhadap gadai *online* dipegadaian syariah.
- b. Data Sekunder yaitu dapat berupa identitas para informan dan juga data yang diperoleh melalui buku dan literatur lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a. Informan yaitu para ulama yang dapat memberikan informasi terkait dengan pendapatnya terhadap gadai *online* di pegadaian syariah.

⁵¹ Sabian Utsman, *Dasar-Dasar Sosiologi Hukum : Makna Dialog antara Hukum & Masyarakat* (Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 117.

- b. Sumber bacaan lainnya seperti buku, jurnal dan sumber bacaan lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan sistematis dari aktivitas manusia dan pengaturan fisik dimana kegiatan tersebut berlangsung secara terus menerus dari lokus aktivitas bersifat alami untuk menghasilkan fakta.⁵²

2. Wawancara

Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan oleh pewawancara dengan mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara memberikan jawaban atas pertanyaan.⁵³ Teknik pengumpulan data ini dilakukan secara langsung oleh penulis dalam bentuk tanya jawab atau wawancara dengan narasumber yang bertindak sebagai informan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang bisa berupa tulisan, gambar ataupun dalam bentuk elektronik. di sini penulis memakai teknik ini dimana penulis akan mengumpulkan berbagai dokumen yang mendukung

⁵² Oswald Werner, G. Mark Schoepfle, dan Julie Ahern, *Systematic Fieldwork: Ethnographic Analysis and Data Management* (SAGE Publications, 1987), hlm. 257. Dikutip dalam jurnal ilmiah yang ditulis Hasyim Hasanah "Teknik-Teknik Observasi" *jurnal at Taqdim*, Volume 8, Nomor 1, Juli 2016, hlm. 26.

⁵³ Lexy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif* (Remadja Karya, 1989), hlm. 284.

penelitian ini dan akan menganalisis dokumen tersebut menggunakan teknik ini.

E. Analisis Data

sebelum menganalisis penulis telah mengolah data menggunakan teknik-teknik, yaitu:

1. Editing merupakan kegiatan meneliti kembali data-data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dalam suatu penelitian agar dapat memudahkan peneliti dalam penyusunan dan dapat mengetahui kekurangan.
2. Klasifikasi data adalah kegiatan menyusun agar penelitian ini lebih sistematis, maka hasil wawancara di klasifikasikan berdasarkan kategori tertentu yaitu berdasarkan pertanyaan dalam rumusan masalah, sehingga data yang diperoleh benar-benar memuat data yang di butuhkan oleh si peneliti.
3. Verifikasi adalah kegiatan mengecek kembali dari data-data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui keabsahan dan kevalidan data yang sesuai harapan peneliti.
4. Matriks adalah data yang disajikan dalam bentuk kolom dan lajur tertentu dalam rangka penyederhanaan data yang diperoleh dalam penelitian untuk mempermudah analisis.

Setelah data diolah maka selanjutnya penulis menganalisis data yang telah diperoleh penulis menggunakan analisis hukum empiris yang bersifat sosiologis yang dilakukan dengan menelaah konsep hasil penelitian. Data yang dianalisis

menggunakan teori yang sudah diuraikan pada bab II sehingga sesuai dengan apa yang diinginkan dan dapat dipertanggungjawabkan dalam kajian ilmiah.